

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang melakukan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Dalam kegiatan produksi yang dilakukan, perusahaan menghitung harga pokok setiap produk untuk mengetahui penggunaan biaya pengolahan bahan baku menjadi suatu produk, termasuk perhitungan semua biaya produksi, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

CV MWD Denim Worker merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang konveksi yang mulai berjalan pada 10 Oktober 2010. Alamat dari CV MWD Denim Worker berada di Jln. Margawangi VII No. 2 Bandung. CV MWD Denim Worker adalah perusahaan konveksi untuk pembuatan jaket, celana dan baju. Perusahaan ini melakukan produksi saat ada pesanan dari pelanggan.

Dalam melakukan pengolahan kain menjadi baju atau celana, tenaga kerja CV MWD Denim Worker dibagi menjadi beberapa grup oleh pemborong (mandor) dan setiap grup terdiri dari 10 orang. Setiap grup mengerjakan satu pesanan penuh yaitu pemesanan minimal 2 lusin dari pelanggan dan biaya per-pcs adalah Rp 5000.

CV MWD Denim Worker telah berkembang seiring berkembangnya zaman. Perusahaan ini mengalami peningkatan permintaan jumlah produk. Namun dalam perhitungan harga pokok produksi dilakukan setiap bulan masih dihitung kasar dengan tulisan tangan dan belum ada metode perhitungan harga pokok produksi, kartu harga pokok, jurnal dan buku besar sehingga laporan yang dihasilkan pada akhir bulan dalam bentuk kertas yang akan mengalami kendala jika kertas tercecer dan bertumpuk. Hal ini akan menyebabkan kesalahan perhitungan estimasi harga, ketidakteraturan dalam pencatatan dan perhitungan harga pokok produksi.

Berdasarkan kondisi perusahaan yang belum terkomputerisasi, CV MWD Denim Worker membutuhkan aplikasi yang mampu menghitung harga pokok produksi. Sehingga dibuatlah “Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Job Order Costing* Berbasis *Web*” yang akan menghitung harga pokok produksi serta menghasilkan jurnal, buku besar, kartu harga pokok dan laporan harga pokok produksi yang disesuaikan dengan pesanan pelanggan, sehingga membantu dalam pengambilan keputusan mengenai harga pokok produksi .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat menghitung harga pokok produksi pada CV MWD Denim Worker?
2. Bagaimana membuat catatan akuntansi jurnal dan buku besar pada CV MWD Denim worker?
3. Bagaimana membuat kartu harga pokok dan laporan harga pokok produksi dari pesanan?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan proyek akhir ini adalah membuat aplikasi yang mampu menangani hal sebagai berikut.

1. Mampu menghitung harga pokok produksi pada CV MWD Denim Worker.
2. Menghasilkan informasi catatan akuntansi berupa jurnal dan buku besar.
3. Menghasilkan kartu harga pokok dan laporan harga pokok produksi dari pesanan.

1.4 Batasan Masalah

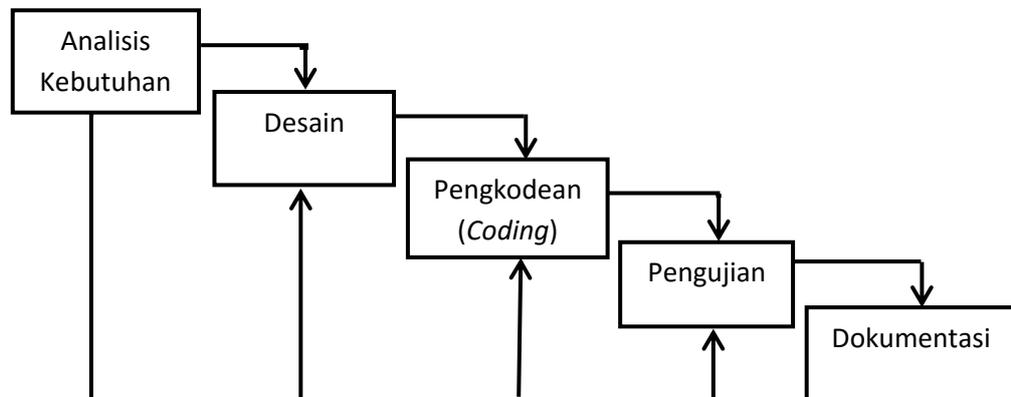
Adapun batasan masalah dalam aplikasi yang akan dibangun adalah sebagai berikut.

1. Aplikasi yang dibangun tidak menangani penjualan hasil produksi.
2. Periode perhitungan harga pokok produksi selama satu bulan dan pelaporan sesuai dengan produksi.
3. Sistem tidak menangani sisa bahan baku setelah produksi.
4. Input bahan baku yang dilakukan berdasarkan pemesanan.
5. Biaya tenaga kerja tergantung pada jumlah bahan baku yang telah diinput.
6. Tidak menangani diskon pembelian.
7. Tidak menangani pengiriman pesanan.

1.5 Definisi Operasional

Aplikasi berbasis *web* untuk perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* akan diterapkan pada aplikasi dengan bahasa pemrograman PHP dengan *database MySQL*. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang berguna untuk menentukan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* dengan memperhatikan jumlah pesanan, jenis bahan dan ukuran dari pesanan. Aplikasi ini menghasilkan *output* berupa catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar, kartu harga pokok dan laporan harga pokok produksi. Untuk melihat jumlah pesanan yang sudah diproduksi dapat dilihat dari laporan produksi yang dihasilkan.

Metode yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir ini adalah dengan menggunakan *Software Development Life Cycle (SDLC)*. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model *waterfall*. Model ini bisa disebut dengan *classic life cycle*. Metode ini membutuhkan pendekatan sistematis dan sekuensial dalam pengembangan perangkat lunak, dimulai dari tingkat sistem dan kemajuan mulai analisis, pengkodean, pengujian dan pemeliharaan [1].



Gambar 1- 1
Metode SDLC

SDLC adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. Metode *waterfall* adalah sebuah metode pengembangan software yang bersifat sekuensial dan terdiri dari lima tahap yang saling terkait dan mempengaruhi, yaitu.

1. Analisis Kebutuhan

Analisis adalah penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau diperbarui. Pada tahap ini mempelajari, mengidentifikasi, dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam membuat “Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Job Order Costing* Berbasis *Web*”. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pemilik perusahaan mengenai proses kegiatan pada CV MWD Denim Worker.

2. Desain

Proses desain mengubah kebutuhan-kebutuhan menjadi bentuk karakteristik yang dapat dimengerti perangkat lunak sebelum dimulai penulisan program. Desain ini harus didokumentasikan dengan baik dan menjadi bagian konfigurasi perangkat lunak. Perancangan sistem akan menggunakan *data flow diagram* (DFD) sesuai dengan pengembangan konsep *web* yang berbasis pemrograman terstruktur dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan salah satu model yang digunakan untuk mendesain *database* dengan tujuan

menggambarkan data yang berelasi pada sebuah *database*. Representasi desain antar muka menggunakan *tools balsamiq*.

3. Pengkodean (*Coding*)

Desain yang sudah dibuat diubah menjadi bentuk yang dapat dimengerti mesin (komputer). Maka dilakukan langkah penulisan program (*coding*). Jika desainnya detail, maka *coding* dapat dicapai secara mekanis. Perangkat lunak yang digunakan dalam proses penulisan program ini *adalah notepad++, MySQL* dengan bahasa pemrograman PHP.

4. Pengujian

Setelah kode program dibuat dan program dapat berjalan, pengujian dapat difokuskan pada logika internal dari perangkat lunak. Fungsi eksternal mencari segala kemungkinan kesalahan dan memeriksa apakah sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut adalah jadwal pengerjaan Proyek Akhir pada Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Job Order Costing* Berbasis *Web*.

Tabel 1- 1
Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	2016																											
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Analisis	■	■	■	■	■																							
Desain									■	■	■	■	■	■	■	■												
Pengode-an																	■	■	■	■	■	■	■	■				
Pengujian																									■	■	■	■